

BAB V

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini secara garis besar dapat disimpulkan bahwa berdirinya Yayasan Kotogadang (YKG) 1985 yang didirikan oleh Ninik Mamak Nan 24 bersama Anak Nagari dan kaum-kaum yang ada di Kotogadang adalah sebagai perwujudan perhatian untuk mempertahankan dan memelihara Aset-aset Nagari Kotogadang dan pembangunan-pembangunan secara turun temurun yang dilakukan oleh orang-orang terdahulu Kotogadang. Terlihat dari banyaknya penduduk Kotogadang yang pergi meninggalkan Kotogadang untuk Merantau dengan tujuan mencari kehidupan yang lebih baik, sehingga mengakibatkan eksistensi Kotogadang menjadi tidak terlihat atau bisa dikatakan menjadi kampung mati.

Yayasan Kotogadang 1985 dibentuk dengan tujuan untuk menata kembali kehidupan anak kemenakan di Nagari Kotogadang dalam bidang adat, agama, ekonomi, sosial dan lain-lain. Serta menggiatkan pelaksanaan program pembangunan pemerintah dalam segala bidang Yayasan Kotogadang (YKG) juga dibentuk dengan maksud sebagai wadah resmi yang menampung dan mengelola air bersih, sawah sebagai harta pusaka, mengumpulkan dana untuk pembangunan anak nagari dan kesejahteraan masyarakat Kotogadang.

Yayasan Kotogadang dalam susunan strukturnya kepengurusannya memiliki pola campuran yaitu sebagian berada di Kotogadang dan sebagian lagi berada di Jakarta, agar orang Kotogadang yang berdomisili di rantau dengan

orang Kotogadang yang berdomisili di Kotogadang dapat menjalin komunikasi yang baik sehingga tercipta kerja sama yang baik pula. Dalam melaksanakan programnya, yayasan Kotogadang (YKG) mendapat dukungan positif dari masyarakat dan pemerintah. Secara umum program-program yang dijalankan Yayasan sangat membantu masyarakat beberapa di antaranya dalam beberapa program utama Yayasan Kotogadang seperti sistem air bersih, Yayasan Kotogadang dalam mengelola sistem air bersih mengupayakan dana untuk memperbaiki instalasi air bersih sehingga masyarakat Kotogadang tidak lagi mengalami kesulitan dalam pengadaan air bersih.

Begitu juga dengan menjaga harta pusako tinggi, dalam menjaga dan memelihara harta pusako masyarakat Kotogadang yang berada di perantau, yayasan membuat program Lakursa yang merupakan kegiatan pengukuran dan pengelolaan sawah yang ada di Kotogadang. Dengan tujuan agar harta pusako tinggi khususnya sawah masyarakat Kotogadang yang pemiliknya berada di perantauan dapat terjaga dan aman dari beberapa penggarap yang semena-mena. Sistem GIS yang dilakukan oleh yayasan sangat membantu bagi pendataan sawah dan pemiliknya, sehingga masyarakat rantau dapat mengetahui letak sawah mereka melalui web yang telah di buat. Begitu juga dengan program-program lain yang bermanfaat bagi kemajuan kampung halaman.

Respon pemerintah dengan adanya Yayasan Kotogadang ini juga mendapat dukungan positif. Yayasan Kotogadang (YKG) ikut membantu pemerintah dalam pembangunan Nagari Kotogadang, terlihat dari program-program yang dilaksanakan oleh Yayasan Kotogadang dalam membantu

pendataan sawah-sawah yang ada di Kotogadang sehingga memudahkan pemerintah nagari dalam mengumpulkannya. Yayasan Kotogadang (YKG) juga ikut membantu dalam hal pendanaan Aparat Nagari Kotogadang.

